

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT LIRA MEDIKA

Wiyani Sukmawati^{*1}, Evita Agniya Adzima², Annisa Shafira³

¹²³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: ^{*1}2110631020198@student.unsika.ac.id

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan bagian integral dari Rumah Sakit yang memproses data terkait pengguna secara efektif sesuai dengan perannya masing-masing. Implementasi SIMRS modern menjadi krusial untuk menyelaraskan seluruh layanan di Rumah Sakit dengan teknologi informasi. Meskipun demikian, implementasi awal Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit sering kali menghadapi tantangan seperti biaya awal dan masalah literasi komputer. Namun, Sistem ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan, hasil kesehatan individu, dan kinerja penyedia layanan, sambil meminimalkan biaya. Penekanan pada peningkatan kualitas layanan kesehatan dan efisiensi proses bisnis di Rumah Sakit menyoroti peran penting sistem informasi dalam mendukung tujuan ini. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit bisa untuk menyediakan informasi dan data yang akurat serta terintegrasi, meningkatkan keselamatan pasien, dan memenuhi kepuasan pasien. Dalam konteks implementasi sistem informasi, aspek teknis seperti penggunaan PHP dan SQL menjadi penting untuk mengembangkan situs web dinamis yang terhubung dengan database. Website Rumah Sakit Lira Medika merupakan salah satu contoh implementasi sistem informasi yang berhasil, meningkatkan akses informasi medis, efisiensi operasional, dan pelayanan kepada pasien.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit; Pelayanan; Website; PHP; Sql.

I. PENDAHULUAN

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu subsistem di Rumah Sakit yang memproses segala data berkaitan dengan manusia selaku pengguna cocok dengan kedudukannya tiap-tiap. Sistem Data Manajemen Rumah Sakit memegang peranan berarti dalam menunjang totalitas proses di Rumah Sakit dengan teknologi data. Implementasi SIMRS sangat diperlukan buat mengintegrasikan segala pelayanan di Rumah Sakit, SIMRS modern sangat komprehensif, terintegrasi, serta dikhususkan selaku sistem data yang didesain buat mengendalikan proses administratif, keuangan, aspek klinis Rumah Sakit serta sarana pelayanan kesehatan, yang jadi

fokus berarti selaku bawah data pemberian perawatan untuk penderita serta integrasi dengan lembaga eksternal semacam jaminan kesehatan serta sarana Kementerian Kesehatan Indonesia sudah memastikan Strategi dari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit itu sendiri yang memuat rumusan kebijakan, Oleh karena itu standar pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk mengintegrasikan seluruh proses Namun Pelayanan atau resep kebijakan tersebut belum diterapkan secara optimal[1]. Implementasi dini sistem data rumah sakit membutuhkan bayaran implementasi dini, serta hendak mengalami bermacam kasus serta tantangan, tercantum pada periode dini implementasi. Dokter membutuhkan sistem, persyaratan teknis, serta teknologi baru buat digunakan. Permasalahan mendasar yang lain tercantum minimnya literasi pc, kompleksitas tugas serta guna, dan permasalahan etika semacam otentikasi, keamanan, proteksi informasi, serta kerahasiaan[2]. SIRS memiliki kemampuan buat tingkatkan mutu rumah sakit, tingkatkan hasil kesehatan orang serta kinerja penyedia layanan, serta meminimalkan bayaran[3]. Kenaikan kualitas pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh 4 aspek utama, antara lain manusia, proses, kebijakan, serta infrastruktur. Salah satu aspek tersebut dicapai lewat sistem data rumah sakit yang tingkatkan energi paham, efisiensi, serta daya guna proses bisnis rumah sakit. Sistem ini mempermudah rumah sakit dalam sediakan informasi serta data yang akurat serta terintegrasi buat tingkatkan keselamatan penderita serta menggapai kepuasan penderita di area rumah sakit[4] Sistem data manajemen rumah sakit sangat berarti dalam layanan kesehatan sebab menunjang bermacam kegiatan serta layanan kesehatan handal[5]. Implementasi awal sistem informasi rumah sakit memerlukan biaya implementasi awal, dan akan menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan, termasuk pada periode awal implementasi. Dokter memerlukan sistem, persyaratan teknis, dan teknologi baru untuk digunakan. Masalah mendasar lainnya termasuk kurangnya literasi komputer, kompleksitas tugas dan fungsi, serta masalah etika seperti otentikasi, keamanan, perlindungan data, dan kerahasiaan[6]. SIRS mempunyai potensi untuk meningkatkan kualitas rumah sakit, meningkatkan hasil kesehatan individu dan kinerja penyedia layanan, dan meminimalkan biaya[7]. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan dipengaruhi oleh empat aspek utama, antara lain

manusia, proses, kebijakan, dan infrastruktur. Salah satu aspek tersebut dicapai melalui sistem informasi rumah sakit yang meningkatkan daya tanggap, efisiensi, dan efektivitas proses bisnis rumah sakit. Sistem ini memudahkan rumah sakit dalam menyediakan data dan informasi yang akurat dan terintegrasi untuk meningkatkan keselamatan pasien dan mencapai kepuasan pasien di lingkungan rumah sakit.[4]. Sistem informasi manajemen rumah sakit sangat penting dalam layanan kesehatan karena mendukung berbagai aktivitas dan layanan kesehatan profesional[5]. Sebagai suatu lembaga institusi Rumah Sakit diharapkan bisa memberikan pelayanan kesehatan yang berkelas yang nantinya dapat memberikan kesenangan dan kepuasan kepada konsumennya. Rumah sakit tidak hanya memberikan pelayanan medis, tetapi diharapkan dapat memberikan sebuah pelayanan yang bisa menunjang dengan baik. Agar Rumah Sakit dapat menjalankan tugasnya dengan baik, yang di mana tugasnya yaitu menurut Undang-Undang Rumah Sakit, yaitu Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang tugas utamanya menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap, dan juga gawat darurat. Untuk itu, agar dapat melaksanakan tugas utamanya[8]. Rumah Sakit mempunyai fungsi menyediakan pelayanan pemulihan kesehatan dan juga pelayanan pengobatan, meningkatkan dan memelihara kesehatan perseorangan melalui pelayanan kesehatan paripurna, serta dapat menyelenggarakan pengembangan dan penelitian ilmu dan juga teknologi pada bidang kesehatan terutama dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan[9].

II. LANDASAN TEORI

A. Sistem Informasi

Sistem Informasi sebagai kombinasi human, fasilitas, alat teknologi, media, dan kontrol yang dirancang untuk mengatur jaringan komunikasi yang berguna bagi penerimanya[6]. Sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mengintegrasikan kebutuhan dalam proses transaksi sehari-hari untuk mendukung fungsi senior organisasi dengan aktivitas strategis organisasi, untuk menyediakan laporan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal tertentu[7]. Sistem informasi adalah suatu sistem yang memberikan informasi dengan cara yang berguna bagi penerimanya. Lebih spesifiknya, sistem informasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan entitas yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan brainware yang bekerja sama untuk menghasilkan data yang diproses dengan cara yang berguna dan bermanfaat bagi penerima data tersebut. sediakan[10]. kemudian diunggah (uploaded) oleh Tim Redaksi e-jurnal Catur Sakti ke alamat situs di atas, jika telah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

B. Pelayanan

Menurut Endar Sugiarto, pelayanan adalah suatu perbuatan yang dilakukan untuk memuaskan kebutuhan orang lain (konsumen, tamu, pelanggan, pasien, penumpang, dan sebagainya), dan kepuasan itu timbul dari

pemberian suatu pelayanan dan penerimaan suatu pelayanan bahwa hal itu hanya dapat dirasakan oleh orang yang menerimanya[11]. Pelayanan juga merupakan aktivitas atau serangkaian aktivitas yang terjadi dalam interaksi langsung antara satu orang dan orang lain atau mesin fisik dan yang menjamin kepuasan pelanggan[12].

C. Website

Website yang dikenal dengan web adalah kumpulan halaman-halaman yang tersedia melalui koneksi Internet yang berisi informasi berupa data digital seperti teks, gambar, video, file audio, dan animasi lainnya, yang dapat diartikan[13].

Website ini memberikan fasilitas penanpilan informasi pelayanan rumah sakit berbasis web, arunya pengunjung dapat mengakses halaman ini dengan cara online dan terhubung ke internet atau melalui jaringan lokal (Lokal Area Network). hal ini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga memberikan kemudahan bagi para pengunjung yang membutuhkan informasi mengenai pelayan di rumah sakit Lira Medika karena tidak harus datang secara langsung ke rumah sakit Lira Medika dan pengunjung bisa memilih menu sesuai dengan informasi yang diinginkan. menu tersebut adalah informasi dokter, informasi jadwal praktik dokter dan informasi fasilitas yang ada di rumah sakit[14].

D. PHP

PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*) adalah Bahasa pemrograman sisi server web open source. PHP adalah skrip yang tertanam dalam HTML yang berada di server (skrip tertanam HTML sisi server). *PHP is one the best user-friendly Programming Languages* Dengan PHP dapat mengembangkan dinamika yang kompleks dan aplikasi web yang pengguna awal PHP merupakan script untuk membuat halaman website dinamis. Dinamis artinya halaman yang ditampilkan dibuat atas permintaan klien. Mekanisme ini memastikan bahwa informasi yang diterima dari klien selalu terkini. Semua script PHP diproses pada server dimana script tersebut dikelola atau dijalankan[15].

E. SQL

SQL adalah yang paling universal, mudah dimengerti dan bahasa database yang umum digunakan. Dengan menggunakan SQL dapat dengan mudah merancang dan mengimplementasikan database yang dapat bekerja dengan web aplikasi[15].

Menampilkan informasi dalam format yang menarik, dinamis, dan interaktif. Untuk membuat website dinamis yang terhubung dengan database yang dibuat dengan MySQL Website ini dibuat dengan menggunakan Adobe Dreamweaver CS3 dan PHP. Melalui website ini, staf Rumah Sakit Litra Medika dapat berbagi dan bertukar informasi di dalam rumah sakit serta meningkatkan kualitas layanan rumah sakit, terutama melalui pemanfaatan TI (Teknologi Informasi).

Website ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga memungkinkan konsumen mengatasi kendala waktu dan jarak dalam memahami informasi dan layanan

suatu perusahaan. Website ini selalu menampilkan informasi terkini secara dinamis. jadi dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang pengelolaan Rumah Sakit Lira Medika keluar menjangkau seluruh dunia. Dengan diperkenalkannya sistem informasi ini, Rumah Sakit Lira Medika akan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan pasien secara terkini, dan juga dapat memenuhi kepuasan pasien.

III. METODE PENELITIAN

Metode kepustakaan menjadi fondasi utama dalam memperoleh pemahaman mendalam mengenai system informasi kesehatan. Prosesnya dimulai dengan identifikasi kebutuhan informasi yang tepat, yang kemudian diikuti dengan pencarian yang komprehensif dalam beragam sumber seperti jurnal ilmiah, artikel terverifikasi, dan literatur terkait lainnya. Pemilihan dan evaluasi kritis terhadap informasi yang diperoleh memastikan keakuratan dan relevansi dalam mendukung langkah-langkah implementasi sistem informasi pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Lira Medika. Dengan membangun landasan yang solid dari literatur yang telah disaring secara cermat, artikel ini dapat menyajikan pandangan yang terinformasi dan berbasis bukti mengenai strategi yang diterapkan dalam meningkatkan efisiensi serta kualitas pelayanan kesehatan di institusi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan studi kepustakaan. Seluruh data yang dikumpulkan dan dianalisis diperoleh dari literatur dan sumber dokumenter lainnya seperti Tulisan di majalah dan media terkait lainnya masih dalam tahap penyelidikan. Ada dua jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini: data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library search), yaitu pencarian data yang berkaitan dengan pembahasan judul penelitian yang dipilih peneliti. Penelitian ini mengumpulkan data yang relevan melalui berbagai metode, antara lain tinjauan literatur, dan pencarian internet.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

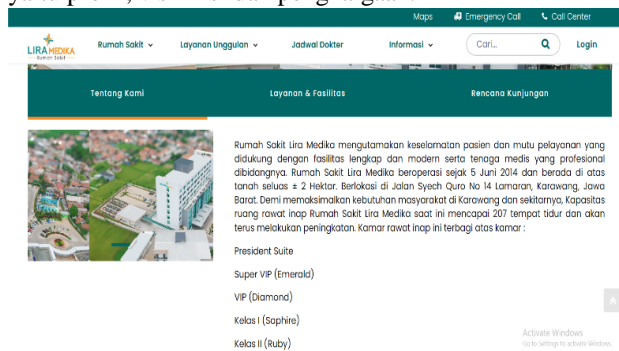
A. Hasil

Menu Beranda merupakan halaman awal ketika user mengakses website Rumah Sakit Lira Medika. Tampilan Beranda ini menampilkan fitur dan beberapa layanan seperti gambar berikut:



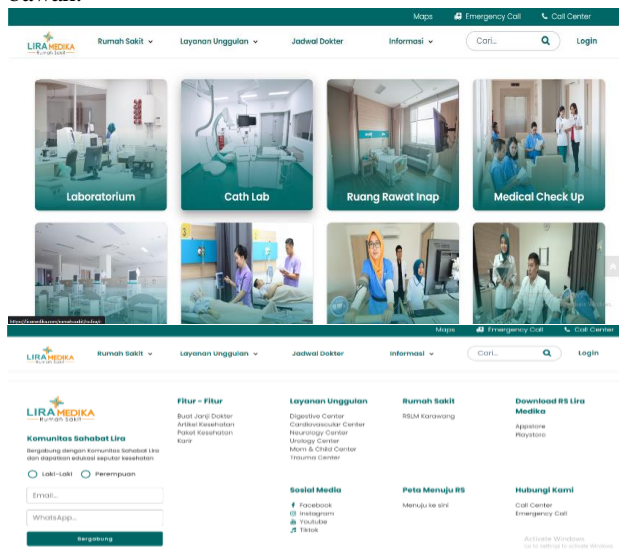
Gambar 1. Tampilan Halaman Menu Beranda

Menu Profil terdapat submenu atau RSLM Karawang, yaitu profil, visi misi dan penghargaan.



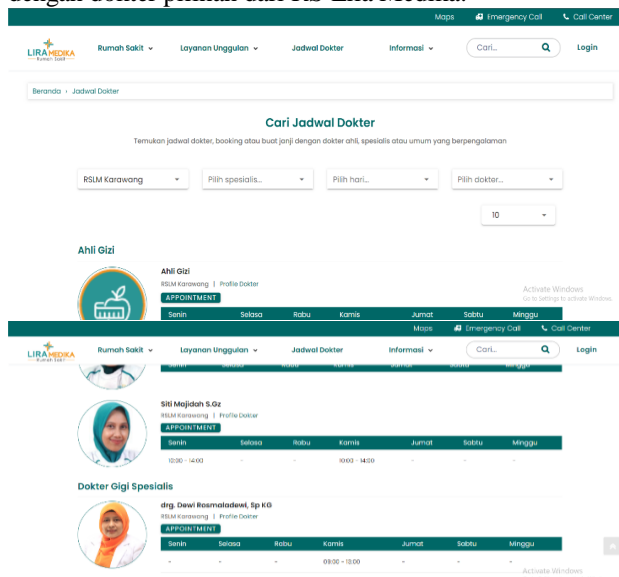
Gambar 2. Tampilan Halaman Menu profil

Menu Fasilitas menampilkan fasilitas yang ada di RS Lira Medika. Klik salah satu gambar untuk melihat gambar dan deskripsi gambar yang lebih besar, seperti gambar di bawah:



Gambar 3. Tampilan Halaman Menu Fasilitas

Seperti terlihat pada gambar di bawah, menu Jadwal Konsultasi menampilkan jadwal praktik dan memungkinkan pengguna menemukan jadwal janji temu dengan dokter pilihan dari RS Lira Medika:



Gambar 4. Tampilan Halaman Menu Jadwal Dokter

Halaman login administrator ditampilkan di bawah. Pertama, administrator harus memasukkan nama pengguna dan kata sandi valid yang ada di database.



Gambar 5. Tampilan Halaman Menu Jadwal Praktik Dokter

Setelah melakukan evaluasi terhadap akses situs web Rumah Sakit Lira, hasilnya menunjukkan tingkat efektivitas dan efisiensi yang mengesankan dalam navigasi halaman-halaman utama seperti Beranda, Fasilitas, dan Jadwal Dokter. Tampilan Halaman Beranda memberikan informasi yang jelas dan terstruktur dengan baik, memudahkan pengguna untuk memahami layanan yang ditawarkan oleh rumah sakit. Halaman Menu Fasilitas menyajikan informasi secara terperinci tentang fasilitas yang tersedia di rumah sakit tersebut, membantu pengunjung untuk memahami layanan yang mereka butuhkan. Sementara itu, Menu Jadwal Dokter disusun dengan baik, memungkinkan pasien untuk melihat jadwal dokter dan membuat janji secara praktis. Dengan navigasi yang mudah dan tata letak yang informatif, pengguna dapat dengan cepat dan efisien menemukan informasi yang mereka cari, meningkatkan pengalaman mereka dalam menggunakan situs web Rumah Sakit Lira.

B. Pembahasan

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu substansi yang ada di Rumah sakit lira medika yang memproses semua informasi yang berkaitan dengan individu manusia sebagai pengguna dengan perannya masing-masing. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit mempunyai peranan yang penting dalam mendukung keseluruhan proses di Rumah Sakit dengan menggunakan teknologi informasi.

Rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan menunjukkan tingkat kompleksitas yang berbeda-beda di semua aspek, kompleksitas situasional, kompleksitas medis, kompleksitas sistem, dan lain-lain, namun seiring dengan peraturan pemerintah dan sistem asuransi kesehatan nasional; kompleksitas tersebut akan semakin meningkat.

Sistem data rumah sakit terdiri dari 5 komponen ataupun materi utama, tercantum pendaftaran, dokumentasi klinis, penjadwalan janji temu, permintaan entri informasi serta pelaporan hasil, dan penagihan ataupun pembayaran penderita. Sistem data rumah sakit dalam proses implementasinya membutuhkan sebagian materi integrasi, mulai dari layanan depan sampai layanan balik dan materi pendukung yang lain. Antara lain merupakan materi rekam kedokteran, materi sistem komunikasi pemesanan“ OCS”,

materi pendaftaran, materi layanan Unit gawat darurat, serta klinik rawat jalur. Materi senantiasa dan penagihan. Oleh sebab itu, proses pelaksanaan sistem membutuhkan penilaian, serta penilaian pelaksanaan sistem data rumah sakit sangat berarti buat mengenali kelemahan serta kelebihan sistem dan tingkatkan kinerja sistem. Manfaat pemakaian sistem data rumah sakit sangat berarti untuk industri layanan kesehatan. Kedudukannya merupakan bisa menunjang bermacam tugas serta layanan kedokteran yang khusus serta lingkungan, semacam nampak pada gambar hasil di atas. Maksudnya terdapat taman yang menunjukkan sarana yang ada rencana ruang tes, serta lain lain Pelaksanaan sistem data rumah sakit membagikan uraian yang jelas tentang ikatan antara pemrosesan data dan teknologi, kualitas, kepuasan pasien, dan bahkan kualitas layanan rephrase, yang di mana hal ini berpengaruh positif baik secara langsung maupun sebagai pelengkap untuk meningkatkan kualitas pada kepuasan pasien dan juga kualitas perawatan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada implementasi Rumah Sakit Lira Medika ini betapa pentingnya memiliki modul yang terintegrasi mulai dari pelayanan depan hingga belakang, serta modul pendukung seperti rekam medis, Order Communication System (OCS), registrasi, pelayanan IGD, rawat jalan, rawat inap, dan penagihan. Integrasi modul ini memastikan keseluruhan proses pelayanan rumah sakit dapat berjalan secara efisien dan terkoordinasi.

Integrasi sistem informasi ini telah membawa perubahan positif dalam akses informasi medis. Rekam medis, jadwal dokter, dan informasi penting lainnya dapat diakses dengan lebih cepat dan mudah oleh staf medis maupun pasien, dan langkah-langkah keamanan data telah diterapkan secara ketat untuk melindungi informasi medis pribadi pasien. Sistem ini memastikan bahwa privasi pasien dijaga dengan baik sesuai standar keamanan yang berlaku.

Kesimpulan ini menggambarkan bahwa implementasi sistem informasi berbasis web telah memberikan dampak positif pada Rumah Sakit Lira Medika, meningkatkan efisiensi operasional, akses informasi, dan pelayanan kepada pasien dengan tetap menjaga keamanan dan privasi data medis.

B. Saran

Dengan efisiensi Operasional yang Meningkat Adopsi sistem pada Rumah Sakit Lira Medika untuk terus memperbaiki efisiensi operasional rumah sakit pada Proses administratif seperti penjadwalan, manajemen pasien, dan pengelolaan inventaris menjadi lebih terstruktur dan efisien. Karena itu tantangan pelatihan dan adaptasi diperlukan waktu dan upaya untuk melatih staf mengenai penggunaan sistem baru ini. Adaptasi terhadap teknologi baru kadang memerlukan kurva belajar yang cukup, tetapi

hasil jangka panjangnya sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. W. Handayani, A. N. Hidayanto, D. Ayuningtyas, and I. Budi, "Hospital information system institutionalization processes in Indonesian public, government-owned and privately owned hospitals," *Int J Med Inform*, vol. 95, pp. 17–34, 2016.
- [2] N. I. Ismail, N. H. Abdullah, A. Shamsudin, and N. A. N. Ariffin, "Implementation differences of Hospital Information System (HIS) in Malaysian public hospitals," *International Journal of Social Science and Humanity*, vol. 3, no. 2, p. 115, 2013.
- [3] M. Khalifa, "Perceived Benefits of Implementing and Using Hospital Information Systems and Electronic Medical Records.," in *ICIMTH*, 2017, pp. 165–168.
- [4] P. W. Handayani, A. N. Hidayanto, D. Ayuningtyas, and I. Budi, "Hospital information system institutionalization processes in Indonesian public, government-owned and privately owned hospitals," *Int J Med Inform*, vol. 95, pp. 17–34, 2016.
- [5] H. Ahmadi, M. Nilashi, L. Shahmoradi, and O. Ibrahim, "Hospital Information System adoption: Expert perspectives on an adoption framework for Malaysian public hospitals," *Comput Human Behav*, vol. 67, pp. 161–189, 2017.
- [6] R. A. Rahman and M. Ziveria, "Sistem Informasi Registrasi Pada Rumah Sakit Harum Sisma Medika Berbasis WEB," *KALBISCIENTIA Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 9, no. 1, pp. 49–61, 2022.
- [7] S. Sarwindah, "Sistem Pendaftaran Siswa Baru Pada SMP N 1 Kelapa Berbasis Web Menggunakan Model UML," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, vol. 7, no. 2, pp. 110–115, 2018.
- [8] P. W. Handayani, A. N. Hidayanto, P. I. Sandhyaduhita, and D. Ayuningtyas, "Strategic hospital services quality analysis in Indonesia," *Expert Syst Appl*, vol. 42, no. 6, pp. 3067–3078, 2015.
- [9] M. Khalifa and O. Alswailem, "Hospital information systems (HIS) acceptance and satisfaction: a case study of a tertiary care hospital," *Procedia Comput Sci*, vol. 63, pp. 198–204, 2015.
- [10] F. Nurlaela, "Aplikasi SMS Gateway Sebagai Sarana Penunjang Informasi Perpustakaan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjosari," *Indonesian Journal of Networking and Security (IJNS)*, vol. 2, no. 4, 2013.
- [11] W. JOHAN, "PELAYANAN KEDATANGAN DAN KEBERANGKATAN KAPAL MV. PHUC THUAN OLEH PT. USDA SEROJA JAYA CABANG PONTIANAK KALIMANTAN BARAT DENGAN SISTEM INAPORTNET," *KARYA TULIS*, 2022.
- [12] S. Wasistiono, *Kapita Selekta manajemen pemerintahan daerah*. Fokusmedia, 2003.
- [13] E. Syahrani, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Kesehatan Pada Klinik Bahagia Bekasi".
- [14] R. N. Putri, "Sistem Informasi Pengadaan Barang pada Rumah Sakit Umum Daerah Sawahlunto dengan Menggunakan Bahasa Pemrograman Java Didukung oleh Database MySQL," *Jurnal Edik Informatika Penelitian Bidang Komputer Sains dan Pendidikan Informatika*, vol. 2, no. 1, pp. 63–78, 2017.
- [15] I. Eteng, S. Akpotuzor, S. O. Akinola, and I. Agbonlahor, "A review on effective approach to teaching computer programming to undergraduates in developing countries," *Sci Afr*, vol. 16, Jul. 2022, doi: 10.1016/j.sciaf.2022.e01240.